

## AJARAN ETIKA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER REMAJA MENURUT UPANISAD

Oleh

Herdanie

SMPN SATAP 2 Tewang Sangalang Garing

Email: [herdanie98@gmail.com](mailto:herdanie98@gmail.com)

### ABSTRAK

*Manusia mempunyai dua sifat ada yang mempunyai sifat baik dan juga sifat buruk .Kecenderungan sifat ini akan mempengaruhi seseorang untuk melakukan aktifitas sesuai dengan kemampuan pengetahuan seseorang dalam menanggapi sesuatu .Karakter positif dan negative bisa berbentuk sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki.Masa remaja sangat dibutuhkan pendidikan karakter sehingga anak akan terbentuk ilmu pengetahuannya untuk tumbuh dan berkembang demi masa depan.Pendidikan agama sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter remaja.Pembentukan karakter bisa dipelajari melalui kitab suci salah satunya yaitu kitab suci Upanisad .Kitab suci upanisad tertuang mengenai ajaran etika. Etika mengatur tata cara berperilaku dan bertata karma.Dengan mempelajari etika untuk menciptakan keharmonisan dengan sesama manusia.*

**Kata kunci:** remaja,upanisad,karakter

### PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa.Pada masa ini biasanya individual mengalami sifat labil atau memiliki keinginan yang berubah-ubah.Pada masa remaja ini adalah masa untuk mencari jati diri dan mudah untuk kena pengaruh dari luar.Maka dari itu penguatan karakter sangat dibutuhkan untuk membentengi diri agar tidak terjerumus dalam pergaulan yang salah.Di dalam pendidikan agama hindu juga diajarkan mengenai pendidikan karakter yaitu terdapat dalam kitab Upanisad .Di dalam Kitab Upanisad juga akan dijelaskan mengenai etika dan moral.Tujuan dari penulisan artikel ini untuk membentuk karakter remaja yang baik sesuai dengan ajaran agama Hindu yang tertulis dalam kitab Upanisad.

### METODE

Pembuatan artikel ini menggunakan metode studi kepustakaan.Metode kepustakaan merupakan metode yang dilakukan dengan pengumpulan data untuk mencermati,mendalami,dan mengidentifikasi pengetahuan yang ada dalam kepustakaan untuk menunjang penelitian. Metode kepustakaan ini dilakukan dengan membaca dan mempelajari hasil yang telah dipublikasikan dan membuat catatan, menyusun dan menginformasikan masalah dalam penelitian.Tujuan menggunakan metode ini untuk membantu memperoleh infirmasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan ajaran etika dalam pembentukan karakter remaja.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengertian Etika**

Kata etika berasal dari bahasa Yunani "ethos" yang mempunyai banyak arti seperti watak, perasaan, sikap, perilaku, karakter, tatakrama, tatasusila, sopan santun, cara berpikir dan lain-lain. Sementara itu bentuk jamak dari kata "ethos" adalah "ta etha" yang berarti adat kebiasaan. Sedangkan moralitas dengan kata asal moral yang memiliki pengertian sama dengan etika berasal dari bahasa Latin "mos" (jamaknya "mores") yang berarti kebiasaan atau adat. Jadi pengertiannya sama dengan "ra etha" atau "ethos" yaitu adat kebiasaan. Dengan latar belakang pengertian yang sama seperti itu, maka sudah sejak zaman dahulu istilah etika dipakai untuk menunjukkan filsafat moral. Etika lalu diartikan sebagai ilmu tentang apa yang biasa dilakukan atau ilmu tentang adat kebiasaan atau sebagai ilmu pengetahuan tentang asas-asas akhlak atau moral (W.J.S. Purwadarminta, 1966).

Etika selalu terkait dengan tatanan pergaulan yang diberikan, namun etika selalu terkait dengan tatanan pergaulan yang melandasi tingkah laku manusia seperti bagaimana harus bersikap, berperilaku dan bertanggung jawab, untuk dapat tercapainya hubungan yang harmonis. Sebagai filsafat moral etika merupakan pemikiran yang dilandasi oleh rasio yang kritis, mendasar dan sistematis.

### **Peranan Etika Dalam Pembentukan Karakter Remaja**

Etika mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengendalian sikap dan tingkah laku manusia. Fungsi etika karena itu adalah membimbing perilaku manusia agar dapat menjadi orang yang baik. Etika dalam kaitan ini dapat dikatakan memberikan arahan, garis, patokan atau pedoman kepada manusia bagaimana sebaiknya bertingkah laku dalam masyarakat. Tuntunan, bimbingan ataupun petunjuk itu sangat diperlukan agar pergaulan manusia dapat berjalan dengan baik dan harmonis. Etika dan moralitas memberikan petunjuk apakah perbuatan itu baik atau buruk, salah atau benar, sehingga boleh dilakukan atau tidak. Etika menunjukkan larangan yang patut diikuti.

Etika sangat berperan dalam pembentukan karakter remaja, dimana masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Pada masa remaja pola pikir masih labil atau berubah-ubah karena pada masa remaja masa mencari jati dirinya dan mudah sekali menerima informasi yang didapatkan dari luar dirinya tanpa ada pemikiran yang lebih lanjut atau penyaringan informasi, dari sinilah peran etika sangat penting sebagai pedoman dalam bertingkah laku dan membentuk individual menjadi pribadi yang memiliki pola pikir dewasa dan sudah mampu untuk melakukan pengendalian diri. Dan mampu membedakan perilaku yang baik dan salah.

### **Ajaran Etika Dalam Upanisad**

Kitab upanisad secara harfiah dapat diartikan sebagai siswa atau sisya yang duduk dekat di bawah kaki guru, maksud dari duduk dekat di bawah kaki guru yaitu untuk menerima ajaran-ajaran yang bersifat rahasia. Kitab upanisad merupakan intisari dari ajaran Veda yang membentuk pondasi dari ajaran Hindu, dan juga terkandung pemikiran filsafat berkenaan mengenai Tuhan, kosmos, etika, dan ritual dalam artikel ini akan lebih menekankan mengenai etika. Etika merupakan ajaran merupakan satu komponen penting dalam ajaran agama Hindu. Etika Hindu mengatur mengenai tata laku, tata karma, dan tingkah laku dalam bersosial. Etika Hindu sumber ajaran dari Upanisad. Etika ini juga sebagai acuan dalam bertingkah laku bagi anak-anak remaja. Adapun beberapa ajaran etika yang terkandung dalam Upanisad yaitu mengenai satya (kebenaran), tat twam asi (menghargai), dan pengendalian diri.

## 1. Satya (Kebenaran)

Satya berasal dari bahasa Sansekerta yang artinya kebenaran, tepat, baik, patuh, jujur, setia dan taat. Kesetiaan merupakan hal yang sangat penting karena dengan kesetiaan kita bias memperoleh kepercayaan dari orang lain. Kepercayaan merupakan hal yang sangat mahal. Terdapat lima macam satya yaitu panca satya. Bagian dari panca satya ada (1) Satya Hredaya

satya hredaya yang artinya setia atau jujur akan kata hati, berpendirian teguh, dan tidak terombang ambing

### (2) Satya Wacana

satya wacana yang artinya jujur dan benar akan kata-kata. Satya wacana mengajarkan kita untuk berkata yang sopan dan tidak berkata kasar kepada orang lain. Remaja dalam pergaulan banyak ditemukan teman-teman sebaya berkata kasar dan jorok yang tidak pantas diucapkan. Dengan ajaran panca satya diharapkan remaja memiliki kesadaran dalam bertutur katanya yaitu bertutur kata yang baik, sopan, dan tidak berkata kasar.

### (3) Satya Semaya

Satya semaya artinya setia dan jujur akan janji yang telah dibuat. Sebagai remaja kita harus bertanggung jawab akan janjinya yaitu harus rajin belajar untuk bisa menggapai cita-cita dan bias membahagiakan orang tua, keluarga, dan guru yang telah mendidik kita.

### (4) Satya Mitra

Satya mitra yang artinya setia akan teman. Teman merupakan bagian penting dari hidup kita karena manusia adalah makhluk social yang artinya makhluk yang tidak bisa hidup sendiri dan membutuhkan orang lain. Satya mitra mengajarkan kita untuk selalu berbuat baik terhadap teman dan menjaga kepercayaannya. Dalam pergaulan banyak ada perkelahian atau pertengkaran dengan temannya sendiri dengan ajaran satya wacana ini sebagai pedoman untuk hidup saling akur untuk mewujudkan keharmonisan.

### (5) Satya Laksana

Satya laksana merupakan setia akan perbuatan dan bisa bertanggungjawab akan perbuatan yang telah kita lakukan. Remaja merupakan penerus bangsa dengan memiliki sifat mampu bertanggungjawabkan perbuatan bisa membawa Bangsa Indonesia menjadi bangsa yang besar seperti cita-cita yang diharapkan pendiri bangsa yang terdahulu. Memiliki sifat bertanggung jawab akan tugas dan kewajiban yang diemban.

Dengan adanya kesetiaan membuat hidup sejahtera dan perlu ditanamkan sifat-sifat satya. Di dalam Upanisad dijelaskan sebagai berikut

*Satyam vada, dharman cara*

*Svadyayam ma pramadah*

( Taitriya Upanisad I.11.1)

Terjemahan:

Berbicaralah yang selalu benar atau tepat janji, berbuatlah kebajikan (dharma) tekunlah belajar *Svadyaya* dan memujanya dan jangan lalai.

## 2. Tat Twam Asi (Saling menghormati dan menghargai)

*Tat Twam Asi* mengajarkan untuk saling mengasihi sesama manusia seperti menyayangi diri sendiri. *Tat Twam Asi* mempunyai arti engkau adalah aku, aku adalah

engkau yang mengandung asas paras paros, salunglung sabhyantaka, saling asah, saling asih, dan saling asuh. Di kalangan remaja sangat penting untuk mengamalkan ajaran dari *Tat Twam Asi* untuk menghindari kemerosotan moral remaja jaman sekarang. *Tat Twam Asi* mengamalkan ajaran cinta kasih, bhakti, dan rela beryadnya. Kalangan remaja harus benar-benar dipupuk oleh ajaran agama salah satunya yaitu *Tat Twam Asi* agar remaja memiliki sifat dasar sudah tertanam dalam diri. Di dalam kita Chandogya Upanisad *Tat Twam Asi* juga disebutkan "kaulah itu, kaulah semua itu, dan semua makhluk adalah engkau. Engkau awal mula Jiwa (roh) dan zat (prakriti) semua makhluk berasal dari sumber yang sama. Oleh karena itu aku adalah engkau dan aku adalah Brahman. *Aham Brahma Asmi* (Brahadanyaka Upanisad 1.4.10)

### 3. Pengendalian Diri

Pengendalian diri merupakan kemampuan untuk mengendalikan diri agar tidak melakukan sesuatu perbuatan yang menyimpang. Kemampuan diri untuk mengendalikan hawa nafsu Di dalam agama Hindu pengendalian diri merupakan hal yang sangat penting untuk mengantarkan manusia menuju kebajikan, kebahagiaan, dan akhirnya mendapatkan kelepasan ikatan duniawi. Pengendalian diri dalam kalangan remaja sangat penting karena masa remaja itu masa labil atau berubah-ubah akan keinginan dengan adanya pengendalian diri ini mampu membuat benteng dalam diri untuk bertindak jika tidak adanya benteng dalam diri maka kebanyakan remaja akan terjerumus dengan pergaulan yang tidak sehat seperti adanya tindak Kriminal yang marak terjadi dan perbuatan menyimpang lainnya. Dengan adanya pengendalian diri ini diharapkan remaja memiliki masa depan yang cerah dan bisa memfilter pergaulan untuk menghindari pergaulan yang tidak sehat. Di dalam Katha Upanisad disebutkan bahwa kereta dan kuda diumpamakan sebagai badan dan indriya serta pengendaliannya.

*Atmanah rathinam vidhhi,  
Uariram ratham eva tu,  
Buddhim tu sarathim vidhhi  
Manah pragraham eva ca.*  
(Katha Upanisad 1.3)

Terjemahannya:

Ketahui bahwa sang pribadi itu tuannya

Kereta, badan itu adalah kereta. Ketahui bahwa kebijaksanaan itu adalah kusirnya dan pikiran adalah tali kekangnya (Sura, 1991:36)

*Indriyani haya athur visayams  
Tesu gocaram, atmananendriya  
Mano yuktam, bhoktety athur mamisinah*  
(Katha, Upanisad)

Terjemahannya:

Indriya, mereka menyebutkan kuda. Sasaran indriya adalah jalan sang pribadi dan dihubungkan dengan badan itulah yang menikmati. Demikian orang pandai menerangkannya.

Kutipan Katha Upanisad diatas sudah jelas menjelaskan bahwa pengendalian indriya itu diumpamakan sebagai kuda .Jika kuda itu binal makan mengantarkan penumpangnya kearah kesengsaraan dan sebaliknya jika kuda baik maka mengantarkan kearah yang baik, mengantarkan keselamatan duniawi demi tercapainya kebahagiaan lahir dan bathin.

## SIMPULAN

Remaja merupakan masa peralihan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa.Pada masa remaja pola pikir masih labil atau berubah-ubah karena pada masa remaja merupakan masa mencari jati dirinya dan mudah sekali menerima informasi yang didapatkan dari luar dirinya tanpa ada pemikiran yang lebih lanjut atau penyaringan informasi.Maka dari itu dibutuhkan ajaran agama sebagai benteng diri dalam bertindak salah satunya yaitu ajaran etika.Kata etika berasal dari bahasa Yunani "ethos" yang mempunyai banyak arti seperti watak, perasaan, sikap, perilaku, karakter, tatakrama, tatasusila, sopan santun, cara berpikir dan lain-lain. Etika selalu terkait dengan tatanan pergaulan yang diberikan.Dan juga mengatur tingkah laku manusia seperti bagaimana harus bersikap, berperilaku dan bertanggung jawab untuk dapat tercapainya hubungan yang harmonis.Peranan etika bagi kaum remaja sebagai pedoman dalam bertindak laku dan membentuk individual menjadi pribadi yang memiliki pola pikir dewasa dan sudah mampu untuk melakukan pengendalian diri dan mampu membedakan perilaku yang baik dan salah. Kitab upanisad secara harfiah dapat diartikan sebagai siswa atau sisya yang duduk dekat di bawah kaki guru,maksud dari duduk dekat di bawah kaki guru yaitu untuk menerima ajaran-ajaran yang bersifat rahasia. Salah satu ajaran Upanisad yaitu etika.Etika mengatur tingkah laku manusia yang sumber ajaran dari kitab Upanisad.Ajaran etika dalam upanisad ada mengenai satya(kebenaran),ada tat twam asi (saling menghargai dan menghormati),dan pengendalian diri.

## DAFTAR PUSTAKA

Suhardana,Drs.K.M.(2006)."*Etika dan Moralitas Hindu*".Paramita Surabaya.

Dirna,Prysthia Putu.2021."*Ajaran Etika dalam Upanisad bagi Remaja Hindu di Era Global*"  
Ejournal IHDN :Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar.

Saraswati,Ni Putu Ayu dan Titin Sutarti."*Refleksi ajaran Tat Twam Asi Terhadap Siswa SMP Negeri 3 Trucuk*"Ejournal Jawa Dwipa.